



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



Prakarsa

6.1

Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan!

MENGUASAI PERUBAHAN



MENYIAPKAN MASA DEPAN!



TUJUAN PENDIRIAN IAI

- ① MEMBIMBING PERKEMBANGAN AKUNTANSI SERTA **MEMPERTINGGI MUTU PENDIDIKAN** AKUNTAN
- ② **MEMPERTINGGI MUTU PEKERJAAN** AKUNTAN

VISI & MISI



Visi

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



Misi

- ① Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
- ② Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
- ③ Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

PERAN & TANGGUNG JAWAB IAI



1

Melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pelayanan keanggotaan



2

Menyusun dan menetapkan kode etik, dan standar profesi akuntan



3

Menyusun Standar Akuntansi Keuangan



4

Menyelenggarakan sertifikasi akuntan berkualitas



5

Menyelenggarakan pendidikan profesional berkelanjutan



6

Menerapkan penegakan disiplin untuk anggota



7

Berkontribusi dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola laporan keuangan di sektor publik, swasta, entitas mikro, kecil dan menengah



8

Mengembangkan profesi akuntan di Indonesia secara keseluruhan

Anggaran Dasar IAI memuat maksud, tujuan dan fungsi IAI saat ini, yaitu IAI bermaksud menghimpun potensi Akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi Akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya Akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan Negara. IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang dan selaras.

IAI menjadi satu-satunya wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan, baik yang berpraktik sebagai akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan syariah, akuntan berpraktik yang memiliki izin mendirikan Kantor

Jasa Akuntan, dan lainnya. Saat ini IAI telah lengkap memiliki perwakilan di 34 Provinsi di Indonesia.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Bergister Negara yang selanjutnya digantikan dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Bergister sebagai panduan teknis atas UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang pemakaian Gelar "Akuntan" ("Accountant"), tanggungjawab IAI dalam penataan dan pengembangan profesi akuntan diperkuat dengan penetapan IAI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan melalui Keputusan Menteri Keuangan RI tanggal 17 Juni tahun 2014 Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Terbitnya regulasi tersebut merupakan bentuk afirmasi pemangku kepentingan atas peran dan kontribusi yang dilakukan IAI sebagai organisasi profesi akuntan profesional yang bersifat nasional selama ini.

INISIATIF IAI HADAPI DINAMIKA GLOBAL

Organisasi akuntan dunia (*International Federation of Accountants/IFAC*) menyebutkan jika profesi akuntansi di seluruh dunia akan menghadapi perubahan signifikan dalam tiga dekade mendatang. Beberapa perubahan yang harus segera direspon organisasi profesi, anggota, dan *stakeholders*-nya adalah teknologi digital yang terus berkembang, globalisasi atas standar pelaporan, dan perubahan regulasi.

Penggunaan teknologi pintar di hampir seluruh bidang pendukung kehidupan, telah merevolusi cara kerja tradisional akuntan. Sementara globalisasi yang berkelanjutan akan menciptakan lebih banyak peluang sekaligus tantangan bagi profesi dan anggotanya, termasuk mendorong aktivitas *outsourcing* (alihdaya) hingga jauh menembus batas-batas yurisdiksi. Di sisi lain, dinamika regulasi yang berkembang di berbagai negara diperkirakan IFAC akan memberikan dampak terbesar pada profesi dalam beberapa tahun mendatang.

IFAC meminta organisasi profesi di seluruh dunia untuk merespon perubahan ini, untuk memastikan relevansi profesi pada kondisi dunia yang berubah. Peran profesi akuntan masih sangat krusial untuk menciptakan efektivitas dan keseimbangan dalam perubahan yang terjadi. Etika, integritas, dan nilai-nilai yang dipegang teguh akuntan diyakini mampu mengarahkan disrupsi ini secara substansial.

Sebagai bagian dari masyarakat profesi global, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menginisiasi respon preventif atas tuntutan global ini. Selain aspek-aspek yang dikemukakan IFAC, yaitu teknologi, globalisasi, dan regulasi, IAI memperkuat inisiatif itu dengan memasukkan aspek SDM dan lingkungan profesi sebagai faktor makro yang berpengaruh secara esensial dalam konteks Indonesia.

Atas kajian dari berbagai aspek itu, IAI menginisiasi **Prakarsa 6.1: Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan** yang telah disetujui Kongres XIII IAI pada tanggal 13 Desember 2018 sebagai program strategis dan bentuk respon atas berbagai dinamika yang terjadi.

Prakarsa 6.1 merupakan refleksi 61 tahun pendirian IAI pada 23 Desember 1957, dimana IAI didirikan untuk membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan dan pekerjaan akuntan Indonesia. Prakarsa 6.1 terdiri dari 6 (enam) langkah aksi dan 1 (satu) tujuan umum yang akan dijalankan DPN IAI periode 2018-2022 untuk memastikan profesi akuntan Indonesia bisa mengikuti arus global.

Enam inisiatif yang diformulasikan menjadi Prakarsa 6.1: Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan merupakan langkah aksi yang secara simultan dimaksudkan untuk menyiapkan profesi akuntan Indonesia menghadapi tantangan dinamika global.

TREN MAKRO



Teknologi Informasi



Perkembangan Ekonomi & Bisnis



Lingkungan Profesi



Regulasi



Pendidikan & SDM

TREN MAKRO & IMPLIKASI BAGI PROFESI

TREN MAKRO

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) seperti *artificial intelligence*, *blockchain*, *cloud*, *big data*, *internet of things*, *robotic*, telah mendisrupsi tatanan ekonomi konvensional sekaligus menghadirkan model bisnis baru.

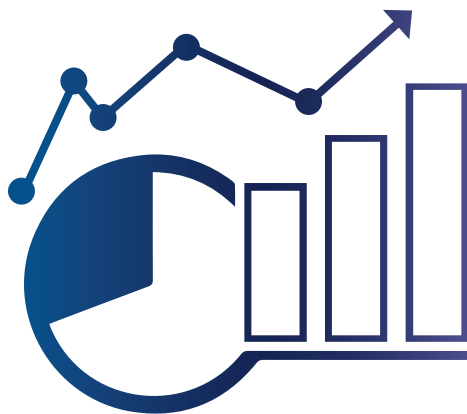


IMPLIKASI BAGI PROFESI

- 1 Akuntan Profesional harus menjaga relevansinya dengan meningkatkan kompetensi untuk membantu klien dan pengusaha menghadapi kecepatan perubahan dan inovasi karena perkembangan TI.
- 2 Seiring dengan penggunaan sistem cerdas, penggalian data, dan analisa prediktif dalam mengeksploitasi *big data* yang akan mengubah operasionalisasi dan interpretasi berbagai aspek akuntansi, keamanan siber akan menjadi risiko utama yang harus dikelola.
- 3 Fungsi teknis akuntan yang bersifat repetitif dan analitik akan digantikan oleh komputer dan *artificial intelligence*.

TREN MAKRO

Perkembangan Ekonomi & Bisnis



- Pertumbuhan dan kekuatan ekonomi diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian, volatilitas, dan berkembangnya proteksi di negara Barat dan Timur serta negara-negara berkembang. Terminologi globalisasi kini menjadi neo multilateralisme.
- Perubahan *marketplace* yang dipicu oleh inovasi, level kompetisi, mobilitas, globalisasi, intensifikasi ekonomi yang semakin terkoneksi, merefleksikan pergerakan tenaga kerja, kapital, barang dan jasa secara *massive*.
- Perputaran kapital yang sangat masif dan perubahan model bisnis dalam digital ekonomi telah menimbulkan perubahan kebutuhan informasi bagi *stakeholders* dan *going concern* entitas.
- Era keterbukaan menjadikan transparansi dan akuntabilitas semakin dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian yang efektif dan efisien.

IMPLIKASI BAGI PROFESI

- 1 Perubahan relevansi Laporan Keuangan terhadap kebutuhan informasi bagi investor dalam ekonomi digital.
- 2 Laporan Keuangan dan standar profesi akuntan harus menemukan cara untuk bisa meng-*capture* setiap model bisnis yang berubah.
- 3 Akuntan Profesional harus me-*maintain* relevansinya dengan melengkapi diri untuk membantu klien, pemilik perusahaan, dan publik dalam menghadapi perubahan masif dan inovasi yang terjadi dalam dinamika perekonomian dan dunia bisnis.
- 4 Peningkatan kebutuhan atas literasi keuangan bagi seluruh entitas bisnis, termasuk UMKM yang membutuhkan perhatian tersendiri dari profesi.
- 5 Peran Akuntan Profesional dalam menjaga integritas perekonomian akan semakin komprehensif dan holistik, terutama dalam menyiapkan pelaporan keuangan yang transparan dan sesuai standar profesi.

TREN MAKRO

Lingkungan Profesi



- Rentang stabilitas yang semakin pendek dan tidak berkesinambungan dalam digital ekonomi, bisnis, politik, kewarnanegaraan, meningkatkan kebutuhan akan fleksibilitas profesi.
- Transparansi dan akuntabilitas di sektor publik: Peningkatan pengawasan keuangan publik dan tuntutan atas informasi yang transparan, lengkap, dan akurat dalam proses pengambilan keputusan.
- Publik semakin tidak menoleransi aksi-aksi korupsi, *fraud*, pencucian uang, dan praktik tidak beretika lainnya di berbagai sektor.

IMPLIKASI BAGI PROFESI

- 1 CFO dan Akuntan Profesional dituntut memproyeksikan imbal hasil yang lebih besar bagi organisasi. Kapabilitas Akuntan Profesional akan meningkat ke berbagai aspek pengambilan keputusan, dari strategi hingga mendefinisikan model bisnis.
- 2 Meningkatnya ekspektasi publik agar Akuntan Profesional dan profesi memainkan peran yang lebih besar dalam membangun tata kelola dalam mengantisipasi korupsi, *fraud*, pencucian uang, atau praktik tidak beretika lainnya.
- 3 Pemerintah dituntut untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, akan meningkatkan kebutuhan akan pelaporan keuangan.
- 4 Pelaporan akan membutuhkan sudut pandang yang holistik terhadap performa dan masa depan entitas, dan nilai-nilai Akuntan Profesional akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk membangun perspektif itu.
- 5 Akuntan Profesional di masa depan perlu dilengkapi dengan semangat *entrepreneurship*, kreativitas, dan kemampuan untuk berpikir strategis. Profesi menghadapi tantangan yang makin besar untuk menarik talenta-talenta terbaik bergabung di profesi akuntan.
- 6 Berkembangnya pendapat negatif tentang anggota profesi yang memberikan jasa tidak benar kepada klien, misalnya terkait *tax planning* dan *creative accounting*.

TREN MAKRO

Regulasi

- Regulasi dituntut untuk berkembang secara konsisten dan prinsipil agar bisa meregulasi sekaligus menjadi fasilitator pertumbuhan ekonomi. Dalam realitanya, konvergensi regulasi terhadap perkembangan model bisnis cenderung lambat dan kondisi sosial politik perlu waktu untuk merespon disrupsi yang terjadi.
- Adanya keinginan kuat dari *stakeholders* negara agar sektor publik dan sektor privat bisa menghadirkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar.
- Isu-isu perpajakan semakin mendapatkan perhatian publik global, termasuk peningkatan kebutuhan atas harmonisasi regulasi perpajakan global, dimana masing-masing yurisdiksi berkompetisi untuk menjadi tempat yang lebih ramah pajak, menuntut adanya simplifikasi regulasi perpajakan secara nasional.

**IMPLIKASI BAGI PROFESI**

- 1 Perlunya regulasi seperti Undang-Undang Pelaporan Keuangan untuk memenuhi tuntutan *stakeholders* akan regulasi yang bisa memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas pertumbuhan investasi yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2 Perkembangan regulasi dan model bisnis akan menghadirkan kompleksitas baru bagi Akuntan Profesional dalam menjalankan aktivitasnya.
- 3 Perubahan regulasi akan melahirkan tantangan tersendiri bagi dunia bisnis dan kantor akuntan, tantangan yang mungkin akan menjadi sangat berat bagi UMKM dan kantor akuntan kecil dan menengah, dimana ketimpangan atas konvergensi global terhadap standar akan menimbulkan kesulitan bagi kantor akuntan yang beroperasi secara global.
- 4 Tuntutan *stakeholders* terhadap transparansi dan akuntabilitas akan berujung pada peningkatan esensi pelaporan keuangan yang transparan dan semakin mengedepankan kepentingan publik.
- 5 Peningkatan keterlibatan profesi dalam penyusunan dan implementasi kebijakan publik.

TREN MAKRO

Pendidikan & SDM

- Terjadi peningkatan kebutuhan akan SDM yang kompeten dan memiliki kualifikasi tertentu.
- Terjadi perubahan struktur, teknik, dan kanal distribusi, serta biaya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- Untuk menjadi Akuntan Profesional, dibutuhkan proses terbuka dari berbagai latar belakang dan tingkat usia.
- Masih terdapat *gap* yang besar di kalangan para pekerja, terutama menyangkut *skill* dan tingkat pemahaman akan industrinya, serta *gap* dalam pemenuhan kebutuhan industri dengan talenta yang tersedia.



IMPLIKASI BAGI PROFESI

- 1 Peningkatan kebutuhan akan asosiasi profesi melahirkan lulusan yang kompeten dan memiliki sertifikasi tertentu.
- 2 Fokus pada upaya menarik dan menjaga talenta unggul membutuhkan pemikiran dan pendekatan baru dalam hal edukasi, pelatihan, dan pengembangan lebih lanjut. Akuntan Profesional di masa depan membutuhkan semangat wira usaha, keingintahuan, kreativitas, dan berpikir strategis.
- 3 Peningkatan regulasi terkait kantor akuntan di level nasional, ketimpangan konvergensi standar global, menimbulkan kesulitan bagi kantor akuntan yang memiliki klien yang beroperasi secara global.
- 4 Semangat untuk memformalkan sektor informal di negara berkembang akan meningkatkan kebutuhan atas literasi keuangan dasar bagi UMKM.
- 5 Ketidaksetaraan kualitas lulusan akuntansi dari perguruan tinggi.
- 6 *Users* kurang mengapresiasi *skill* dari para lulusan unggul perguruan tinggi dan profesi.
- 7 Kecepatan perubahan dan ekspansi global organisasi di negara maju dan berkembang membutuhkan fokus profesi dan menghadirkan tantangan terkait keterampilan teknis, bahasa, dan kultur dalam interaksi lintas negara.

Enam Langkah Aksi dalam Prakarsa 6.1:

1

Membekali Akuntan dengan keahlian dan kompetensi multidisipliner, kemampuan *meta analytical*, dan *social skill*;

2

Menyesuaikan kurikulum pendidikan akuntansi dan pendidikan profesi yang mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis;

3

Menjadi ujung tombak *rejuvenating the profession* (penyegaran kembali profesi Akuntan) sehingga profesi Akuntan mampu menguasai perubahan *massive* yang terjadi;

4

Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan;

5

Bekerja secara aktif bersama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menguatkan integritas dan etika profesi dalam praktik keprofesian Akuntan di Indonesia;

6

Mewujudkan perlindungan hukum profesi Akuntan, pengguna jasa akuntan profesional, serta pengguna laporan keuangan.

Satu Tujuan:

Memperkuat peran IAI dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap entitas bisnis dan publik dengan menyiapkan akuntan profesional menghadapi masa depan.

Prakarsa

1



Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

KATA KUNCI

- KEANGGOTAAN
- PROFESIONALISME
- KOMPETENSI

Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

Prakarsa 1 diarahkan pada penataan keanggotaan, profesionalisme, dan kompetensi anggota IAI untuk bersaing dalam dinamika ekonomi global. Kondisi ideal atas ketiga aspek penting itu akan dicapai dengan menjalankan serangkaian program, yang ditujukan untuk membekali akuntan Indonesia dengan keahlian dan kompetensi multidisipliner, kemampuan *meta analytical*, dan *social skill*. Melalui profesionalisme dan kompetensi mumpuni para anggotanya, IAI akan mampu menjawab semua tantangan dan harapan yang dibebankan ke pundak profesi ini.

SASARAN



- 1 Menjamin **PROFESIONALISME** Akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi Akuntan Profesional dan penilaian pengalaman praktik yang relevan serta penguasaan etika profesi.
- 2 Menjamin **PROFESIONALISME** individu yang memiliki kompetensi profesional khusus melalui proses sertifikasi khusus yang dilaksanakan IAI.
- 3 Menjaga dan meningkatkan **KOMPETENSI** Akuntan Profesional dan profesional pemegang sertifikasi khusus IAI sesuai dengan dinamika, perkembangan teknologi informasi, bisnis, keuangan, regulasi, lingkungan profesi, dan global melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).
- 4 Melaksanakan program **KEANGGOTAAN** untuk menambah jumlah akuntan profesional.

Prakarsa



Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

SASARAN

1

Menjamin **PROFESIONALISME** Akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi Akuntan Profesional dan penilaian pengalaman praktik yang relevan serta penguasaan etika profesi.



PROGRAM

- 1 Melaksanakan ujian CA yang berkualitas sesuai standar internasional.
- 2 Meningkatkan kontribusi akuntan di kompartemen, akademisi, praktisi, dan *stakeholders* lainnya dalam menambah *database* bank soal ujian CA, menambah modul ujian CA, serta memberikan masukan atas silabus CA sesuai perkembangan terkini.
- 3 Mendorong tersedianya CA *Tuition Provider* berkualitas dan meningkatkan jumlah pelaksanaan *Train the Trainers* di berbagai provinsi melalui kerjasama strategis dengan *stakeholders* IAI.
- 4 Melakukan reviu dan penyempurnaan silabus ujian CA secara berkesinambungan agar tetap relevan dengan perkembangan yang terjadi.
- 5 Melaksanakan kerjasama dengan pendidikan tinggi untuk turut serta mengembangkan kompetensi dan meningkatkan standar lulusan pendidikan tinggi melalui ujian CA.
- 6 Melaksanakan kerjasama secara aktif dengan *stakeholders* pengguna jasa akuntan profesional dalam rangka untuk menerima masukan pengembangan kompetensi dan kebutuhan keahlian akuntan profesional.
- 7 Melaksanakan program *mentoring* bekerjasama dengan *Corporate Partner* IAI dan entitas yang diakui untuk membekali kandidat Akuntan profesional dengan penguasaan pengalaman praktik yang relevan.
- 8 Meningkatkan kerjasama dan keanggotaan dalam *Chartered Accountant Worldwide* serta MRA dengan asosiasi profesi akuntansi di Indonesia dan asosiasi akuntansi internasional mitra IAI (ACCA, CIMA, ICAEW, CPA Australia, MIA).

- 9 Bekerjasama dengan mitra/*Corporate Partner* dan pemangku kepentingan IAI dalam meningkatkan peserta ujian CA, dan akseptansi entitas atas lulusan CA.
- 10 Memberikan beasiswa ujian CA kepada dosen akuntansi perguruan tinggi di berbagai wilayah Indonesia melalui program "1 KAMPUS 1 CA".
- 11 Memberikan beasiswa ujian CA kepada entitas pemerintahan/swasta (BUMN, emiten, financial services, dan perusahaan publik) melalui program "1 ENTITAS 1 CA".
- 12 Memberikan beasiswa ujian CA kepada mahasiswa berprestasi yang telah memenuhi kriteria IAI melalui program "SELEKSI BEASISWA CA & BEASISWA CA BAGI 10 LULUSAN TEBAIK SETIAP PERGURUAN TINGGI".

Prakarsa



Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

SASARAN

2

Menjamin **PROFESIONALISME** individu yang memiliki kompetensi profesional khusus melalui proses sertifikasi khusus yang dilaksanakan IAI.



PROGRAM

- 1 Melaksanakan ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus yaitu akuntansi syariah, PSAK, ahli akuntansi pemerintahan, akuntansi, keuangan & bisnis (CAFB), ujian sertifikasi keahlian akuntansi dasar, pajak terapan brevet terpadu A&B, ujian kepabeanaan, *transfer pricing*, dan perpajakan, dan ujian tingkat SMK dan vokasi.
- 2 Memutakhirkan silabus, kurikulum, dan format ujian sesuai dengan perkembangan terkini.
- 3 Meningkatkan kontribusi akuntan di kompartemen, akademisi, dan profesional untuk menambah *database* bank soal ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus.
- 4 Menyusun/bekerjasama dengan institusi pendidikan & pelatihan untuk menambah modul ujian/referensi belajar mandiri bagi peserta ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus.

- 5 Melaksanakan *train the trainers* bagi institusi yang bekerjasama dengan IAI untuk menguasai silabus dan kurikulum ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus.
- 6 Melaksanakan sosialisasi silabus, kurikulum, ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus di berbagai wilayah.
- 7 Melaksanakan kegiatan *gathering/FGD* untuk mendapatkan masukan dan pengembangan kompetensi dan kebutuhan lulusan ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus yang dilaksanakan IAI.
- 8 Bekerjasama dengan regulator, dunia pendidikan, dunia usaha mitra/*Corporate Partner* dan pemangku kepentingan IAI dalam meningkatkan peserta ujian ujian profesional di bidang akuntansi bersertifikat khusus.

Prakarsa



Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

SASARAN

3

Menjaga dan meningkatkan **KOMPETENSI** Akuntan Profesional dan profesional pemegang sertifikasi khusus IAI sesuai dengan dinamika, perkembangan teknologi informasi, bisnis, keuangan, regulasi, lingkungan profesi, dan global melalui pendidikan profesional berkelanjutan (PPL).



PROGRAM

- 1 Meningkatkan kualitas PPL dengan menerapkan sistem “*Total Quality Management*”, yakni dengan memastikan kualitas pengajar, materi, dan metode penyampaian sesuai standar dan kualitas IAI.
- 2 Meningkatkan kuantitas PPL dengan menambah cakupan topik-topik yang relevan sesuai dinamika perkembangan ICT, bisnis, keuangan, regulasi, lingkungan profesi, dan global serta menambah pelaksanaan kerjasama PPL dengan *stakeholders* IAI.
- 3 Melaksanakan PPL secara *on-line* untuk memudahkan anggota menjaga dan meningkatkan kompetensinya.
- 4 Melaksanakan *free* PPL bagi anggota melalui program “1 BULAN 1 KALI *FREE* PPL”
- 5 Memantau ketaatan IAI Wilayah dalam melaksanakan PPL di wilayah dengan program “PELAKSANAAN PPL WAJIB DI WILAYAH 30 SKP SETAHUN”
- 6 Memantau ketaatan anggota dalam memenuhi kewajiban menjaga dan meningkatkan kompetensinya.
- 7 Melaksanakan pelatihan internal bekerjasama dengan entitas mitra IAI.
- 8 Menambah *Knowledge Center* IAI di daerah/wilayah tertentu.
- 9 Menata keorganisasian IAI dan memantau ketaatan IAI Wilayah/Kompartemen dalam memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan PPL di daerah.
- 10 Memberikan pembekalan kode etik, regulasi, SAK, multi-disipliner, serta *social skill* bagi lulusan CA.

SASARAN

4

Melaksanakan program **KEANGGOTAAN** untuk menambah jumlah akuntan profesional.



PROGRAM

- 1 Menerapkan *Integrated Branding Approach* dalam meningkatkan jumlah anggota IAI yang terintegrasi dengan kegiatan IAI, seperti *Visit IAI*, PPL, ujian sertifikasi, *IAI Goes to Campus*, kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Perguruan Tinggi, dan lain-lain.
- 2 Meningkatkan jumlah anggota IAI melalui kerjasama strategis dengan dunia pendidikan, regulator, industri, asosiasi, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 3 Meningkatkan jumlah Register Negara Akuntan dan ASEAN CPA melalui sosialisasi di berbagai media dan pelaksanaan kerjasama dengan PPPK Kementerian Keuangan.
- 4 Menambah *benefit* keanggotaan IAI melalui tersedianya materi yang bermanfaat bagi anggota, *Career Center*, dan lain-lain melalui optimalisasi IT.
- 5 Melaksanakan kegiatan *Aspiring Professional Accountants (APA)*, *gathering/networking* anggota muda, dan madya/utama secara berkala yang dapat mendorong peningkatan peran inklusif akuntan dan *networking* para anggota IAI.

Prakarsa

1

Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

Prakarsa

2



Menyesuaikan Kurikulum Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Profesi yang Mengakomodir Perkembangan Teknologi dan Disrupsi Bisnis.

KATA KUNCI

- PENDIDIKAN
- RISET

Menyesuaikan Kurikulum Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Profesi yang Mengakomodir Perkembangan Teknologi dan Disrupsi Bisnis.

Prakarsa 2 mengedepankan pada kualitas pendidikan dan riset akuntansi dan peran krusialnya dalam menciptakan calon-calon Akuntan Profesional yang akan mengisi pos-pos penting dalam periode disrupsi ekonomi. Prakarsa 2 ini dielaborasi dalam beberapa program strategis, yang ditujukan untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan akuntansi dan pendidikan profesi yang mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis. SDM yang mumpuni akan menjadi katalis penting mendorong lompatan ekonomi Indonesia di masa depan.

SASARAN

- 1 Mengembangkan **PENDIDIKAN** akuntansi dan pendidikan Profesi yang mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis.
- 2 Meningkatkan peran inklusif akuntan pendidik melalui **RISET** akuntansi, keuangan, dan bisnis serta sesuai bidang keilmuan yang aplikatif dalam menjawab permasalahan bangsa.
- 3 Terbentuknya Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).

Prakarsa

2

Menyesuaikan Kurikulum Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Profesi yang Mengakomodir Perkembangan Teknologi dan Disrupsi Bisnis.

SASARAN

1

Mengembangkan **PENDIDIKAN** akuntansi dan pendidikan profesi yang mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis.



PROGRAM

- 1 Menyusun rekomendasi standar kurikulum akuntansi selaras dengan konsep *link & match* sehingga mampu menghadapi perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis di jenjang SMK, vokasi, sarjana, dan pendidikan profesi akuntansi berdasarkan *International Education Standards*, dengan melibatkan peran optimal IAI KAPd, regulator, dan industri.
- 2 IAI secara aktif melaksanakan kegiatan dan bekerjasama dengan perguruan tinggi dan *stakeholders* pengguna jasa akuntan profesional untuk turut serta mengembangkan kompetensi dan meningkatkan standar lulusan pendidikan tinggi pada semua jenjang dan jenis pendidikan.
- 3 Mensosialisasikan rekomendasi *update* silabus dan kurikulum pendidikan akuntansi sesuai jenjang dan jenis pendidikan serta bidang ilmu kepada perguruan tinggi.
- 4 Melaksanakan program “akuntan mengajar” di SMK yang melibatkan peran aktif *Corporate Partner* dan seluruh unsur IAI.
- 5 Menerbitkan buku/referensi sesuai bidang keilmuan untuk menambah bahan ajar bagi SMK, vokasi, sarjana dan pendidikan profesi akuntansi serta sesuai bidang ilmu, yang dapat digunakan secara luas di berbagai entitas pendidikan.
- 6 Melaksanakan PPL dan *Training for Trainers* yang relevan bagi pendidik akuntansi di berbagai IAI Wilayah sesuai jenjang dan jenis pendidikan serta bidang ilmu.
- 7 Mengembangkan program *IAI Affiliated Campus*.
- 8 Melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan untuk membantu perguruan tinggi mencapai akreditasi maksimal.
- 9 Mengembangkan forum diskusi secara digital memanfaatkan ICT IAI untuk mengembangkan pendidikan akuntansi di Indonesia.

SASARAN

2

Meningkatkan peran inklusif akuntan pendidik melalui **RISET** akuntansi, keuangan, dan bisnis serta sesuai bidang keilmuan yang aplikatif dalam menjawab permasalahan bangsa.

**PROGRAM**

- 1 Menyelenggarakan kegiatan riset akuntansi secara rutin seperti Simposium Nasional Akuntansi, Konferensi Regional Akuntansi, Konferensi Ilmiah Akuntansi atas topik-topik yang sesuai dengan program kerja IAI; seperti pengembangan pendidikan akuntansi, keuangan syariah, perpajakan, praktik sektor publik, tata kelola keuangan di sektor privat dan bidang keilmuan.
- 2 Membantu DSAK/DSAS IAI melalui keterlibatan akademisi dalam penyusunan dan kajian implementasi SAK sejalan dengan program penyusunan standar yang disusun DSAK/DSAS IAI.
- 3 Melakukan riset bersama (*joint-research*) dengan regulator, asosiasi mitra, dan para pemangku kepentingan untuk riset-riset sesuai program kerja IAI.
- 4 Mengupayakan adanya akreditasi terhadap publikasi hasil riset akuntan pendidik untuk meningkatkan kualitas dan mutu riset.
- 5 Mendiseminasi hasil riset akuntan pendidik melalui optimalisasi ICT IAI, kegiatan sosialisasi, dan lain-lain kepada para pemangku kepentingan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi bangsa dan negara.
- 6 Menerbitkan Jurnal Riset Akuntansi Indonesia secara rutin dan terakreditasi.

SASARAN

3

Terbentuknya Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).

**PROGRAM**

- 1 Melanjutkan kegiatan kerjasama dengan ISEI dan AFEBI dalam penyusunan studi kelayakan pendirian LAMEMBA.
- 2 Mengupayakan adanya pendanaan dalam pembentukan LAMEMBA.
- 3 Melaksanakan fungsi sebagai Pemrakarsa LAMEMBA sesuai kesepakatan pendirian.

Prakarsa

2

Menyesuaikan Kurikulum Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Profesi yang Mengakomodir Perkembangan Teknologi dan Disrupsi Bisnis.

Prakarsa

3



IAI sebagai
Ujung Tombak
*Rejuvenating
the Profession*
(Penyegaran
Kembali Profesi
Akuntan) sehingga
Profesi Akuntan
Mampu Menguasai
Perubahan *Massive*
yang Terjadi.

KATA KUNCI

- *THOUGHT LEADERSHIP*
- *KNOWLEDGE CENTER*
- *ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANTS*
- *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
- *INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)*

IAI sebagai Ujung Tombak *Rejuvenating the Profession* (Penyegaran Kembali Profesi Akuntan) sehingga Profesi Akuntan Mampu Menguasai Perubahan *Massive* yang Terjadi.

Prakarsa 3 memastikan keterlibatan IAI dalam menciptakan *thought leadership, Knowledge Center, Aspiring Professional Accountant (APA), Corporate Social Responsibility (CSR), Information Communication Technology (ICT)*. Upaya itu dijalankan melalui beberapa program strategis yang ditujukan untuk memastikan posisi IAI sebagai ujung tombak dalam melakukan penyegaran kembali profesi akuntan (*rejuvenating the profession*) sehingga profesi akuntan mampu menguasai perubahan masif yang terjadi.

SASARAN



- 1 Memposisikan IAI sebagai rujukan utama dan terdepan dalam **THOUGHT LEADERSHIP** yang bertindak cepat dan proaktif menguasai perubahan, memberikan solusi atas berbagai permasalahan bangsa.
- 2 Menjadikan IAI sebagai **KNOWLEDGE CENTER** pengembangan serta penyegaran dunia akuntansi, keuangan, dan bisnis di Indonesia.
- 3 Menjadikan IAI sebagai pusat pengembangan keprofesian akuntan muda di Indonesia, melalui peningkatan cakupan kegiatan **ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANTS (APA)**.
- 4 Peningkatan peran inklusif akuntan sebagai akselerator program pembangunan nasional, melalui program **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY** IAI.
- 5 Optimalisasi penggunaan **INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY** dalam berbagai aspek aktivitas keprofesian, termasuk pelayanan komunikasi, koordinasi, dan keanggotaan berbasis teknologi (aplikasi dan *e-learning*) yang terpersonalisasi, berdasarkan pengembangan tahap 3 IAI Lounge.

Prakarsa

3

IAI sebagai Ujung Tombak
Rejuvenating the Profession
(Penyegaran Kembali
Profesi Akuntan) sehingga
Profesi Akuntan Mampu
Menguasai Perubahan
Massive yang Terjadi.

SASARAN

1

Memposisikan IAI sebagai rujukan utama dan terdepan dalam **THOUGHT LEADERSHIP** yang bertindak cepat dan proaktif menguasai perubahan, memberikan solusi atas berbagai permasalahan bangsa.



PROGRAM

- 1 Membentuk Tim Pakar IAI yang dapat berkontribusi optimal dan memberikan rekomendasi serta solusi atas berbagai permasalahan profesi dan bangsa.
- 2 Memberikan kontribusi aktif melalui penyusunan rekomendasi percepatan ekonomi nasional dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan substansi penting lainnya terkait kontribusi akuntan bagi negeri.
- 3 Membentuk jaringan komunikasi diskusi yang terdiri dari perwakilan pemangku kepentingan terkait.
- 4 Mengadakan kegiatan diskusi rutin dengan para pemangku kepentingan, membahas berbagai isu-isu terkini yang relevan.

SASARAN

2

Menjadikan IAI sebagai **KNOWLEDGE CENTER** pengembangan serta penyegaran dunia akuntansi, keuangan, dan bisnis di Indonesia.



PROGRAM

- 1 Mengembangkan fasilitas *Knowledge Center* IAI berbasis teknologi yang menyediakan beragam sumber pengetahuan terkini dan relevan bagi anggota IAI.
- 2 Melaksanakan program penyegaran profesi akuntan berdasarkan perkembangan terkini dunia akuntansi, keuangan, dan bisnis kepada akuntan di berbagai sektor di Indonesia.

SASARAN

3

Menjadikan IAI sebagai pusat pengembangan keprofesian akuntan muda di Indonesia, melalui peningkatan cakupan kegiatan

ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANTS (APA).



PROGRAM

- 1 Melanjutkan kegiatan APA dengan cakupan peserta dan aktivitas yang lebih luas.
- 2 Mengembangkan portal *Center of Excellence* IAI yang berbasis teknologi, sebagai media komunikasi, diskusi dan pembelajaran bagi Anggota Muda IAI, melalui pembahasan topik-topik yang terkini setiap periode.
- 3 Melaksanakan kegiatan bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan minat dan keilmuan mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional.
- 4 Membentuk IAI *career center* yang bertujuan untuk menyiapkan APA/Anggota Muda/Anggota Madya IAI dalam mengawali karir profesional mereka, memberi *support* berupa *career advice*, pelatihan, *mentoring*, dan program magang di *Corporate Partner* serta *networking*.

Prakarsa

3

IAI sebagai Ujung Tombak
Rejuvenating the Profession
(Penyegaran Kembali
Profesi Akuntan) sehingga
Profesi Akuntan Mampu
Menguasai Perubahan
Massive yang Terjadi.

SASARAN

4

Peningkatan peran inklusif akuntan sebagai akselerator program pembangunan nasional, melalui program **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY** IAI.



PROGRAM

- 1 Menyiapkan materi ajar dan pelatihan yang dapat diakses oleh publik secara gratis.
- 2 Melaksanakan kegiatan pelatihan yang sejalan dengan program pembangunan nasional.
- 3 Melaksanakan kerjasama CSR bersama dengan pemangku kepentingan yang relevan seperti IAI Corporate Partner, BUMN, asosiasi, dsb.
- 4 Meningkatkan pemberdayaan umat melalui sosialisasi dan pendampingan implementasi SAK Wakaf di berbagai wilayah di Indonesia.
- 5 Meningkatkan literasi keuangan pesantren melalui sosialisasi dan pendampingan implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren di berbagai wilayah di Indonesia.
- 6 Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas UMKM & Koperasi melalui “Akuntan Sahabat EMKM” bersama regulator dan pemangku kepentingan terkait.

SASARAN

5

Optimalisasi penggunaan **INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY** dalam berbagai aspek aktivitas keprofesian, termasuk pelayanan komunikasi, koordinasi, dan keanggotaan berbasis teknologi (aplikasi dan *e-learning*) yang terpersonalisasi, berdasarkan pengembangan tahap 3 IAI Lounge.



PROGRAM

- 1 Melanjutkan pengembangan tahap 3 IAI Lounge, sebagai fasilitas utama pelayanan keanggotaan berbasis teknologi.
- 2 Mengembangkan materi-materi ajar serta pelatihan yang tertuang dalam media digital, untuk disajikan di fasilitas *e-learning* IAI.
- 3 Mengembangkan fasilitas portal komunikasi internal dan eksternal IAI.

Prakarsa

3

IAI sebagai Ujung Tombak *Rejuvenating the Profession* (Penyegaran Kembali Profesi Akuntan) sehingga Profesi Akuntan Mampu Menguasai Perubahan *Massive* yang Terjadi.

Prakarsa

4



Aktif mengam-
panyekan profesi
Akuntan sebagai
agent of trust
penjaga integritas
laporan keuangan.

KATA KUNCI

- *IMAGE BUILDING,*
- PELAPORAN KEUANGAN & STANDAR PROFESI,
- PRAKTIK SEKTOR PUBLIK

Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.

Peningkatan *image building*, pelaporan keuangan dan standar profesi, praktik sektor publik, merupakan kata kunci dalam Prakarsa 4. Program itu dicapai melalui program strategis dengan aktif mengampanyekan profesi akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan. Sebagai *agent of trust*, IAI sebagai tempat bernaungnya para akuntan profesional diharapkan mampu menjaga integritas perekonomian dan memastikan ekonomi Indonesia berada pada level yang seharusnya.

SASARAN



1

Adanya peningkatan **IMAGE BUILDING** atas peran dan fungsi IAI sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.

2

Menjaga integritas **PELAPORAN KEUANGAN** melalui pengembangan Standar Akuntansi Keuangan dan **STANDAR PROFESI** Jasa Akuntan.

3

Meningkatkan kontribusi akuntan dalam peningkatan kualitas dan tata kelola **PRAKTIK SEKTOR PUBLIK**.

Prakarsa

4

Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.

SASARAN

1

Adanya peningkatan **IMAGE BUILDING** atas peran dan fungsi IAI sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.



PROGRAM

- 1 Meningkatkan publikasi secara rutin di sosial media dan media massa untuk meningkatkan reputasi IAI.
- 2 Meningkatkan kegiatan *talk show*/FGD bersama wartawan dan *stakeholders* IAI yang diliput media massa untuk kampanye peran IAI menjaga integritas laporan keuangan.
- 3 Melaksanakan program “*Business Talk/Dialog*” di televisi, “Ngopi Bareng Akuntan”, *talk-show* “Akuntan Bicara”/“Opini Akuntan” untuk menyampaikan perkembangan profesi serta merespons dinamika yang terkait kontribusi akuntan dalam berbagai aspek profesi, kehidupan dan bernegara.
- 4 Meningkatkan kerjasama strategis dengan media nasional IAI melalui program “IAI *Media Partner*” melalui *media gathering* secara rutin.
- 5 Meningkatkan partisipasi publik dalam membangun *image* dan reputasi IAI seperti membuat “mars IAI”, video peran akuntan, dan *media campaign* IAI.
- 6 Menyiapkan *branding* khusus bagi upaya IAI terlibat dalam diskusi publik untuk memberi solusi atas permasalahan bangsa yang relevan dengan profesi Akuntan.
- 7 Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya profesi Akuntan, yang bertujuan untuk meningkatkan *demand* terhadap profesi akuntan dan jasa serta pelayanan yang mampu diberikan oleh Akuntan Profesional.
- 8 Turut aktif berpartisipasi dalam diskusi keprofesian yang diinisiasi oleh khalayak, untuk memberikan pemahaman luas terhadap profesi Akuntan.
- 9 Mengedukasi dan memonitoring IAI Wilayah dan Kompartemen untuk *branding* IAI.

SASARAN

2

Menjaga integritas **PELAPORAN KEUANGAN** melalui pengembangan Standar Akuntansi Keuangan dan **STANDAR PROFESI** Jasa Akuntan.



SAK

PROGRAM

- 1 Melanjutkan pelaksanaan komitmen konvergensi IFRS pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- 2 Adanya opsi adopsi penuh IFRS di Indonesia yang didukung penuh oleh *stakeholders*.
- 3 Meningkatkan partisipasi dan dukungan *stakeholders* dalam pengembangan seluruh pilar SAK di Indonesia.
- 4 Memperluas kerjasama dengan *stakeholders* dalam peningkatan kualitas pengawas (regulator), akuntan, dan auditor laporan keuangan melalui pelatihan berkualitas terkait akuntansi, keuangan, bisnis, dan *good governance* sesuai dengan perkembangan terkini.
- 5 Meningkatkan peran dan pengaruh IAI di kancah internasional dalam penyusunan dan pengembangan pilar SAK di Indonesia.
- 6 Mengembangkan SAK syariah yang dapat mendorong pertumbuhan keuangan syariah nasional.
- 7 Memutakhirkan standar profesi jasa akuntan sesuai standar yang dikeluarkan IFAC.
- 8 Melaksanakan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan terkait SAK dan implementasinya di Indonesia.
- 9 Melaksanakan *Public hearing* di wilayah dan secara *online/live streaming*.

Prakarsa

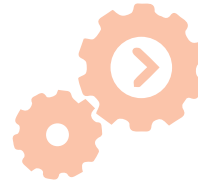
4

Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.

SASARAN

3

Meningkatkan kontribusi akuntan dalam peningkatan kualitas dan tata kelola **PRAKTIK SEKTOR PUBLIK**.



PROGRAM

- 1 Mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan negara melalui sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan.
- 2 Mengintensifkan kerjasama dengan regulator dan asosiasi pemerintahan dalam meningkatkan jumlah anggota IAI.
- 3 Meningkatkan kerjasama dan lobi dengan regulator dalam meningkatkan kompetensi akuntan sektor publik melalui pelatihan berkualitas.
- 4 Melanjutkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (BPK, BPKP, Pemda, Pemkot) dalam program antara lain “Akuntan Masuk Desa” dan “Government Goes IPSAS”.
- 5 Memberikan rekomendasi dalam penyusunan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kebijakan tata kelola keuangan sektor publik.

- 6 Memberikan kontribusi dan rekomendasi dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas praktik sektor publik, seperti pelaporan SPJ, tata kelola keuangan BLU & BLUD, dan lain-lain.
- 7 Berkontribusi meningkatkan penerimaan negara melalui pajak yang berkeadilan dan transparan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait perpajakan.
- 8 Meningkatkan kerjasama dengan regulator (seperti PPPK, KPK, PPATK) dan masyarakat luas, dalam upaya pencegahan korupsi dan tindak pidana pencucian uang di era revolusi industri 4.0.
- 9 Aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan “*Annual Report Award*”.
- 10 Melaksanakan Akuntan Award secara rutin.

Prakarsa

4

Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.

Prakarsa

5



IAI Akan Bekerja
Secara Aktif
Bersama dengan
Pemangku Kepen-
tingan Lainnya
untuk Mengukuhkan
Integritas dan Etika
Profesi dalam
Praktik Keprofesian
Akuntan di Indonesia.

KATA KUNCI

- *STAKEHOLDERS RELATION,*
- PRAKTIK KEPROFESIAN,
- HUBUNGAN INTERNASIONAL

IAI Akan Bekerja Secara Aktif Bersama dengan Pemangku Kepentingan Lainnya untuk Mengukuhkan Integritas dan Etika Profesi dalam Praktik Keprofesian Akuntan di Indonesia.

Prakarsa 5 merupakan kerangka kerja IAI yang difokuskan pada interaksi IAI dengan pemangku kepentingan eksternal profesi. Program ini difokuskan pada *stakeholders relation*, praktik keprofesian dan hubungan internasional, yang merupakan aspek kunci dan harus dipastikan berhasil serta terakomodir selama kepengurusan DPN 2018-2022. Melalui Prakarsa 5 ini, DPN IAI akan bekerja secara aktif bersama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengukuhkan integritas dan etika profesi dalam praktik keprofesian akuntan di Indonesia.

SASARAN

- 1 Meningkatnya kerjasama dan pemahaman **STAKEHOLDERS** nasional terhadap peran dan fungsi strategis IAI.
- 2 Adanya peningkatan peran inklusif akuntan dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tatakelola, sebagai perwujudan nilai tambah profesi dalam perekonomian.
- 3 Terwujudnya integritas dan etika dalam **PRAKTIK KEPROFESIAN** akuntan Indonesia yang dijaga dan ditegakkan secara konsisten dan berkelanjutan.
- 4 Peningkatan peran IAI dalam **KANCAH REGIONAL** dan **INTERNASIONAL** serta kerjasama dengan organisasi dan asosiasi profesi akuntan internasional.

Prakarsa

5

IAI Akan Bekerja Secara Aktif Bersama dengan Pemangku Kepentingan Lainnya untuk Mengukuhkan Integritas dan Etika Profesi dalam Praktik Keprofesian Akuntan di Indonesia.

SASARAN

1

Meningkatnya kerjasama dan pemahaman **STAKEHOLDERS** nasional terhadap peran dan fungsi strategis IAI.



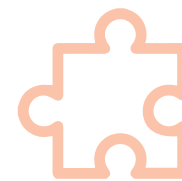
PROGRAM

- 1 Melanjutkan pelaksanaan MoU dengan *stakeholders* IAI dalam meningkatkan peran dan kontribusi profesi akuntan dalam berbagai aspek praktik keprofesian seperti OJK, BPK, SRO, DJP, Kemenkumham, LPS, KPU.
- 2 Melaksanakan kerjasama dengan regulator, kementerian/lembaga seperti KPK, PPATK, Kementerian Keuangan, Kementerian Koperasi & UMKM, Kementerian BUMN, asosiasi pemerintah dan lain-lain, dalam peningkatan praktik profesi akuntan di sektor publik.
- 3 Melakukan kerjasama dengan asosiasi bisnis dan entitas pengguna jasa akuntan dalam peningkatan praktik profesi akuntan di sektor swasta.
- 4 Melanjutkan kerjasama dengan asosiasi profesi lain dalam peningkatan peran profesi akuntan.
- 5 Membuat MoU/ melaksanakan kerjasama dengan media untuk penguatan komunikasi dengan *stakeholder* melalui media massa (Koran, Radio, Televisi dan Media Sosial) dan media online.
- 6 Melakukan penggalangan dana untuk peningkatan peran profesi akuntan.

SASARAN

2

Adanya peningkatan peran inklusif akuntan dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tatakelola, sebagai perwujudan nilai tambah profesi dalam perekonomian.



PROGRAM

- 1 Melakukan intensifikasi jasa akuntansi tradisional.
- 2 Melaksanakan program *off-air* untuk menjangkau *stakeholders*.
- 3 Memberikan kontribusi profesi pada *stakeholders* dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tatakelola.
- 4 Pembentukan dan aktivasi IAI *Knowledge Center* di seluruh IAI Wilayah.
- 5 Memberikan rekomendasi atas tata kelola dan transparansi pelaporan keuangan di era ekonomi digital.

SASARAN

3

Terwujudnya integritas dan etika dalam **PRAKTIK KEPROFESIAN** akuntan Indonesia yang dijaga dan ditegakkan secara konsisten dan berkelanjutan.



PROGRAM

- 1 Memutakhirkan Kode Etik dan Standar Profesi Jasa Akuntan (SPJA) mengikuti perkembangan terkini standar yang dikeluarkan IFAC.
- 2 Memastikan ketaatan *Statements Membership Obligations* (SMOs) IFAC terkait kode etik dan integritas profesi akuntan.
- 3 Bersinergi dengan regulator, asosiasi profesi lokal dan internasional dalam menegakkan integritas dan etika profesi.

SASARAN

4

Peningkatan peran IAI dalam **KANCAH REGIONAL** dan **INTERNASIONAL** serta kerjasama dengan organisasi dan asosiasi profesi akuntan internasional.



PROGRAM

- 1 Meningkatkan pengaruh IAI sebagai perwakilan asosiasi profesi akuntan di Indonesia dalam kancah regional dan internasional seperti AFA, IFAC, IASB, dan lainnya.
- 2 Mengukuhkan peran akuntan pemegang CA di kancah internasional dengan menempatkan IAI sebagai anggota penuh *Chartered Accountant Worldwide*.
- 3 Meningkatkan proses MRA dengan asosiasi profesi akuntan internasional.
- 4 Melaksanakan kegiatan sebagai implementasi MoU IAI dengan asosiasi profesi akuntan internasional.

Prakarsa

5

IAI Akan Bekerja Secara Aktif Bersama dengan Pemangku Kepentingan Lainnya untuk Mengukuhkan Integritas dan Etika Profesi dalam Praktik Keprofesian Akuntan di Indonesia.

Prakarsa

6



IAI akan Mewujudkan Perlindungan Hukum Profesi Akuntan, Pengguna Jasa Akuntan Profesional, serta Pengguna Laporan Keuangan.

KATA KUNCI

- UNDANG-UNDANG PELAPORAN KEUANGAN
- PENEGAKAN DISIPLIN
- *ROADMAP* KJA

IAI akan Mewujudkan Perlindungan Hukum Profesi Akuntan, Pengguna Jasa Akuntan Profesional, serta Pengguna Laporan Keuangan.

Prakarsa 6 merupakan salah satu prakarsa krusial karena terkait dengan rencana memajukan Undang-Undang Pelaporan Keuangan (UUPK), penegakan disiplin, dan *roadmap* KJA. Dalam prakarsa ini, DPN IAI akan mewujudkan perlindungan hukum profesi akuntan, pengguna jasa akuntan profesional serta pengguna laporan keuangan. Secara keseluruhan program itu merupakan kerangka kerja strategis DPN IAI periode 2018-2022 yang dijalankan untuk memperkuat peran IAI dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap entitas bisnis dan publik dengan menyiapkan Akuntan Profesional menghadapi masa depan.

SASARAN

- 1 Adanya draf Rancangan **Undang-Undang Pelaporan Keuangan (RUUPK)** yang siap dimajukan dalam Program Legislasi Nasional (prolegnas) periode DPN 2018-2022.
- 2 Penguatan eksistensi IAI dalam posisi sentral regulasi profesi akuntansi melalui regulasi dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada peran strategis profesi akuntan.
- 3 Menjaga integritas dan mutu pekerjaan akuntan Indonesia melalui **PENEGAKAN DISIPLIN** dan *review* mutu secara berkelanjutan.
- 4 Adanya **ROADMAP KJA** yang berisi langkah strategis IAI dalam rangka mengembangkan KJA di masa depan.

Prakarsa

6

IAI akan Mewujudkan Perlindungan Hukum Profesi Akuntan, Pengguna Jasa Akuntan Profesional, serta Pengguna Laporan Keuangan.

SASARAN

1

Adanya draf Rancangan **Undang-Undang Pelaporan Keuangan (RUUPK)** yang siap dimajukan dalam Program Legislasi Nasional (prolegnas) periode DPN 2018-2022.



PROGRAM

- 1 Melakukan lobi strategis dengan pemangku kepentingan utama agar terwujudnya RUU PK, dan meningkatkan dukungan *stakeholders* lainnya melalui publikasi dan sosialisasi di media sosial, media nasional, dan berbagai *event*.
- 2 Bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam pemutakhiran *draft* naskah akademik RUU PK untuk mendorong terdaftarnya RUU PK ke dalam Prolegnas tahun 2019-2022.

SASARAN

2

Penguatan eksistensi IAI dalam posisi sentral regulasi profesi akuntansi melalui regulasi dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada peran strategis profesi akuntan.



PROGRAM

- 1 Berperan aktif dalam kontribusi penyusunan regulasi yang mendukung peningkatan peran inklusif akuntan di berbagai sektor seperti sektor publik, swasta, dan UMKM.
- 2 Melakukan lobi strategis yang dapat mendorong adanya regulasi yang mewajibkan kompetensi CA, dan sertifikasi khusus yang diselenggarakan IAI bagi para penyusun laporan keuangan.

SASARAN

3

Menjaga integritas dan mutu pekerjaan akuntan Indonesia melalui **PENEGAKAN DISIPLIN** dan review mutu secara berkelanjutan.

**PROGRAM**

- 1 Melaksanakan pemantauan dan penegakan disiplin anggota secara berkala melalui optimalisasi IT.
- 2 Melaksanakan review mutu bagi anggota utama IAI yang memiliki izin mendirikan KJA secara berkala.

SASARAN

4

Adanya **ROADMAP KJA** yang berisi langkah strategis IAI dalam rangka mengembangkan KJA di masa depan.

**PROGRAM**

- 1 Menyusun *roadmap* KJA dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi eksistensi KJA dalam dinamika perekonomian.
- 2 Meningkatkan Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui Pembekalan teknis dan non teknis sebelum mendapatkan izin KJA.
- 3 Meningkatkan Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui PPL berkualitas untuk menghadapi disrupsi bisnis, regulasi, teknologi, dan dinamika global.
- 4 Menjaga Kualitas mutu pekerjaan Akuntan Berpraktik KJA melalui pelaksanaan *Review Mutu* secara berkala oleh Dewan *Review Mutu* IAI.
- 5 Menjaga Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui sinergitas positif dengan regulator untuk pemantauan & penegakan disiplin anggota secara berkala.
- 6 Mengintensifkan Promosi Akuntan Berpraktik KJA melalui kegiatan seperti FGD, *Networking Forum*, *ASEAN SMPs meeting*, Audiensi, dan lain-lain dengan para *stakeholders* di berbagai wilayah di Indonesia.
- 7 Meningkatkan peran Inklusif KJA melalui program pengabdian masyarakat seperti “Akuntan Sahabat EMKM”, “Akuntan Goes to Campus”, “Akuntan Mengajar”, edukasi perpajakan, anti korupsi dan lain-lain di berbagai wilayah di Indonesia.

Prakarsa

6

IAI akan Mewujudkan Perlindungan Hukum Profesi Akuntan, Pengguna Jasa Akuntan Profesional, serta Pengguna Laporan Keuangan.

MENGUASAI PERUBAHAN MENYIAPKAN MASA DEPAN!

LANDASAN



TREND
MAKRO
& IMPLIKASI
KE PROFESI

- 1 Teknologi Informasi
- 2 Perkembangan Ekonomi & Bisnis
- 3 Lingkungan Profesi
- 4 Regulasi
- 5 Pendidikan dan SDM



AKUMULASI
IAI



VISI MISI IAI



TUJUAN
PENDIRIAN IAI

CORE VALUES IAI

- 1 Integritas
- 2 Profesionalisme
- 3 Sinergi
- 4 Inovatif
- 5 Kepentingan Publik

STAKEHOLDERS UTAMA IAI

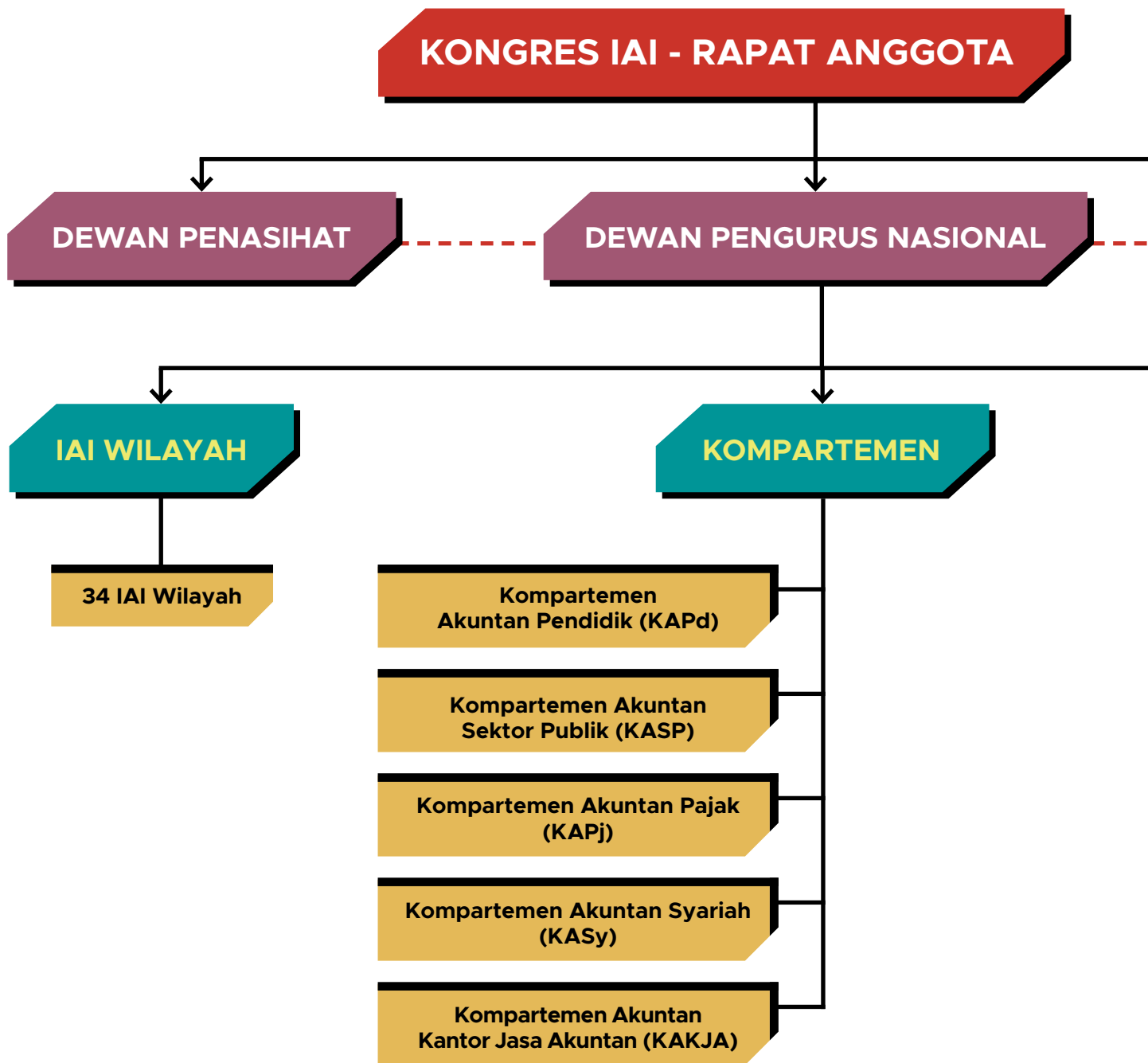
- 1 Anggota IAI
- 2 Pemerintah/Regulator
- 3 Individu dan entitas pemakai jasa profesi akuntan
- 4 Dunia pendidikan akuntansi
- 5 Asosiasi bisnis
- 6 Masyarakat luas pada umumnya
- 7 Asosiasi profesi



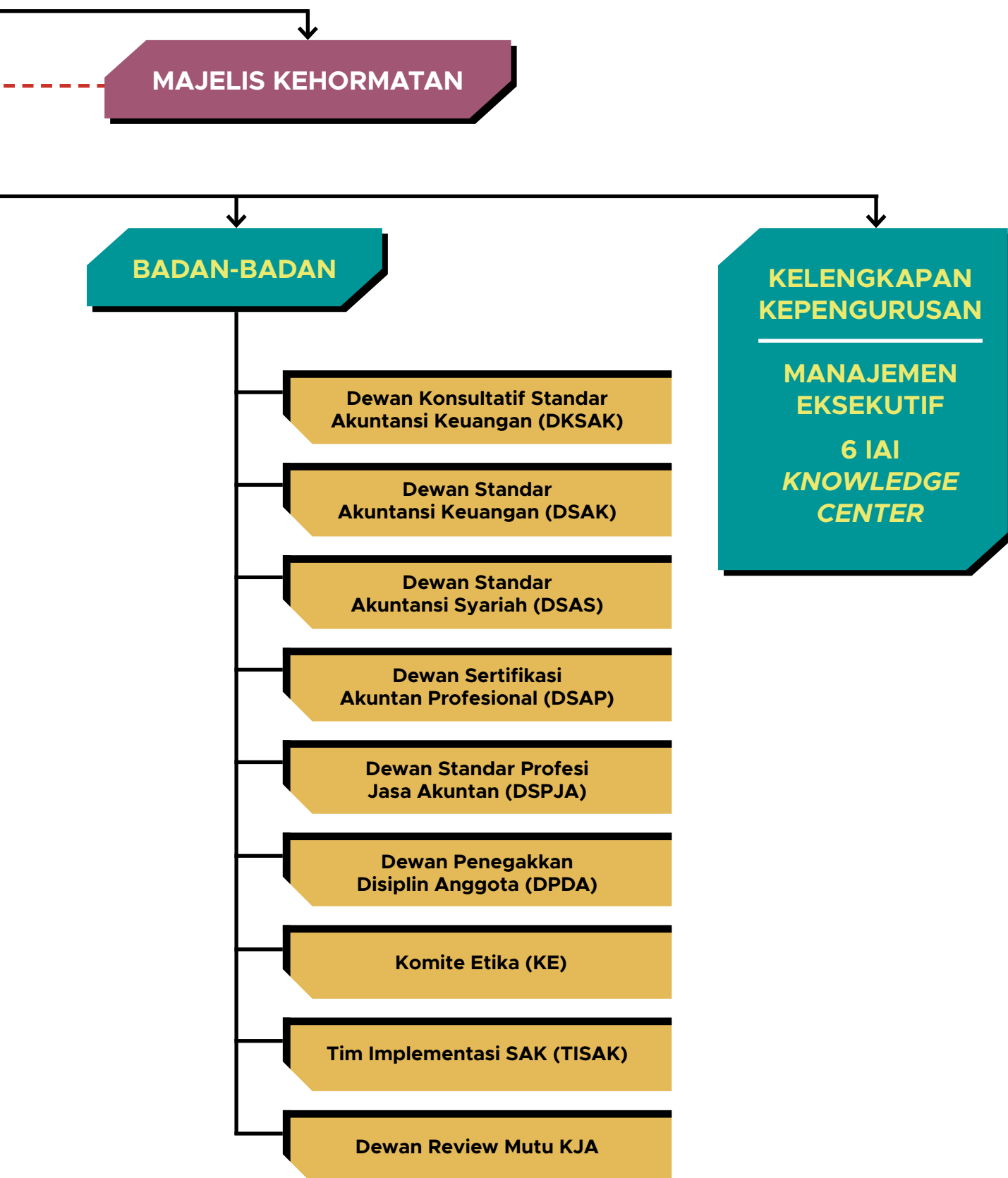
STRATEGI
PENCAPAIAN

Prakarsa 6.1





STRUKTUR ORGANISASI IAI



TUGAS & WEWENANG



Kongres

Kongres adalah pemegang kedaulatan tertinggi organisasi yang diadakan sekali dalam 4 (empat) tahun yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Nasional (DPN).

Kongres memiliki kewenangan untuk menyempurnakan dan menetapkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Garis-garis Besar Haluan Organisasi (GBHN), Program Umum IAI, dan menetapkan keputusan-keputusan lain yang dianggap perlu.

Dalam perhelatan 4 tahun sekali tersebut, DPN akan melaporkan pertanggungjawaban tentang amanat yang telah diberikan oleh Kongres sebelumnya. Pada rapat Kongres juga dilaksanakan pemilihan dan pengangkatan Dewan Pengurus Nasional (DPN), Dewan Penasihat (DP), dan Majelis Kehormatan (MK).



Dewan Penasihat

Dewan Penasihat yang selanjutnya disebut DP adalah badan yang diangkat dan diberhentikan Kongres. Pimpinan DP dipilih dari dan oleh anggota DP. DP berfungsi membantu memelihara martabat dan kehormatan profesi dan berwenang memberikan saran, nasehat, atau pertimbangan kepada DPN baik diminta atau tidak.



Dewan Pengurus Nasional

Dewan Pengurus Nasional yang selanjutnya disebut DPN merupakan lembaga eksekutif tertinggi IAI yang bersifat kolektif dan kolegial.

DPN memiliki kewenangan antara lain untuk membentuk dan menetapkan badan-badan, membentuk, menetapkan dan membubarkan IAI Wilayah dan Kompartemen, dan mewakili IAI di dalam maupun luar pengadilan serta di dalam bentuk perikatan hukum-hukum dengan pihak luar. Selain itu, DPN juga memiliki kewenangan mengenakan sanksi kepada anggota IAI, menetapkan dan mengesahkan peraturan organisasi, melakukan kegiatan lain yang diperlukan untuk melaksanakan tugas, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

DPN bertanggung jawab melaksanakan segala ketentuan yang dihasilkan dan semua keputusan organisasi, memperhatikan dan melaksanakan saran, petunjuk, maupun pengarahannya dari Dewan Penasihat, dan memberikan pertanggungjawaban kepada Kongres.



Majelis Kehormatan

Majelis Kehormatan yang selanjutnya disingkat MK adalah badan peradilan tingkat banding yang bertanggungjawab kepada Kongres.



Komite Etika

Komite Etika yang selanjutnya disebut KE merupakan badan yang menjadi bagian organisasi IAI dan mempunyai otonomi untuk merumuskan dan mengkodifikasikan kode etik IAI.



Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disebut DKSAK merupakan badan yang menjadi bagian organisasi IAI, untuk memberikan pandangan mengenai arah dan skala prioritas kepada Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

DKSAK berwenang memberikan pandangan-pandangan mengenai arah dan skala prioritas pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang akan diberlakukan, serta memberi pendapat dan pertimbangan atas dampak penerapan SAK tersebut.

DKSAK IAI juga dapat memberi pertimbangan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota DSAK IAI untuk menjaga kualitas penyusunan SAK di Indonesia.

Selain itu, DKSAK IAI melakukan penggalangan dana dalam rangka penyusunan SAK.



SAK Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disebut DSAK merupakan badan yang bertugas melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan SAK, meningkatkan peran dan pengaruh Indonesia pada penyusunan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), serta menjawab pertanyaan regulator, asosiasi dan lembaga luar negeri terkait SAK dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSAK.



SAK SYARIAH Dewan Standar Akuntansi Syariah

Dewan Standar Akuntansi Syariah yang selanjutnya disebut DSAS merupakan badan yang menjadi bagian organisasi IAI, yang bertugas melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah), serta menjawab pertanyaan regulator, asosiasi dan lembaga luar negeri terkait PSAK Syariah dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSAS.



Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional

Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional yang selanjutnya disebut DSAP merupakan badan yang menyusun dan mengesahkan kebijakan dan standar kompetensi serta melaksanakan ujian sertifikasi akuntan profesional dan ujian sertifikasi IAI lainnya. Selain itu, DSAP juga bertugas untuk menetapkan penilaian pengalaman praktik keprofesional akuntansi calon Anggota Utama.



Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan

Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan yang selanjutnya disebut DSPJA merupakan badan yang berwenang menyusun Standar Profesi Jasa Akuntansi dan Standar Pengendalian Mutu yang menjadi acuan dan diterapkan oleh Akuntan yang memberikan jasa melalui KJA. DSPJA juga bertanggung jawab untuk senantiasa melakukan pemutakhiran standar tersebut sesuai perkembangan terkini dari standar yang sedang dikeluarkan oleh *International Federation of Accountants* (IFAC).



Dewan Penegakan Disiplin Anggota

Dewan Penegakan Disiplin Anggota yang selanjutnya disingkat DPDA merupakan badan yang melaksanakan penegakan disiplin anggota.



Tim Implementasi SAK

Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disebut TISAK merupakan badan yang bertugas untuk meningkatkan pemahaman publik mengenai SAK dalam rangka persiapan implementasi program konvergensi IFRS IAI melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan serta kegiatan lainnya.

TISAK juga dapat memberikan masukan kepada DPN, DKSAC dan DSAK dalam rangka menyikapi isu, konsultasi, dan permasalahan dalam rangka persiapan dan implementasi program konvergensi IFRS IAI. Selain itu, TISAK juga memiliki kewenangan untuk melakukan penelitian dan pengkajian untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dalam rangka implementasi program konvergensi IFRS IAI.



Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan

Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan IAI yang selanjutnya disebut DRM KJA merupakan badan yang melakukan reviu ketaatan Anggota Utama yang memiliki izin mendirikan Kantor Jasa Akuntan dalam memberikan jasa berdasarkan kode etik dan standar profesi jasa akuntan.



IAI Wilayah

Pengurus Wilayah adalah lembaga eksekutif tertinggi di wilayah yang kepengurusannya ditetapkan oleh DPN. Pengurus Wilayah memiliki kewenangan mengelola IAI Wilayah dan aktivitas Kompartemen di Wilayah, serta melaksanakan program kerja sesuai arahan DPN IAI dan menyusun program kerja di wilayahnya.



Kompartemen

Kompartemen adalah bagian organisasi IAI yang bertugas mengelola aktivitas dalam rangka pelaksanaan program IAI berdasarkan klasifikasi latar belakang tugas dan bidang pengabdian anggota IAI. Kompartemen berwenang menyusun program kerja Kompartemen dalam rangka meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional dan fungsi ilmiah Anggota IAI sesuai arahan kebijakan strategis yang telah ditetapkan DPN IAI.



Manajemen Eksekutif

Manajemen Eksekutif yang selanjutnya disebut ME adalah alat kelengkapan kepengurusan yang secara permanen melaksanakan fungsi administratif dan operasional IAI secara keseluruhan dalam rangka mengemban amanah anggota untuk mencapai tujuan organisasi.

ME memiliki kewenangan untuk membentuk kelengkapan internal organisasinya dalam melaksanakan tugas pokok yang telah di tentukan; dan melaksanakan kegiatan administratif dan operasional secara keseluruhan untuk kepentingan DPN.

ME bertugas untuk menyiapkan dan menyelenggarakan penjabaran Program Umum IAI dengan persetujuan DPN, melaksanakan operasionalisasi semua kebijakan DPN.

Selain itu, ME juga bertugas untuk menjaga kesatuan perumusan kebijakan DPN dengan AD/ART, dan Peraturan Organisasi serta hasil kongres, dan memberikan pelayanan untuk berjalannya fungsi Dewan Penasehat, Majelis Kehormatan, Kompartemen, wilayah, serta semua organ kelengkapan organisasi lainnya.

ME juga memiliki tugas untuk menjaga konsistensi pelaksanaan/kesinambungan program dan operasional organisasi, dan mewakili IAI dalam bentuk perikatan hukum dengan pihak luar.

***Seluruh pengurus, badan-badan, dan kelengkapan kepengurusan dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Organisasi IAI.**

SUSUNAN PENGURUS IAI

PERIODE 2018–2022

Dewan Penasihat IAI

- 1 Prof. Moermahadi Soerja Djanegara (Ketua)
- 2 Ardan Adiperdana
- 3 Agus Joko Pramono
- 4 Gatot Trihargo
- 5 Ignasius Jonan
- 6 Jusuf Halim
- 7 Prof. M. Nasir
- 8 Perry Warjiyo
- 9 Robert Pakpahan
- 10 Sapto Amal Damandari
- 11 Prof. Zaki Baridwan

Dewan Pengurus Nasional IAI

- 1 Prof. Mardiasmo (Ketua)
- 2 Prof. Ainun Na'im
- 3 Bahtiar Arif
- 4 Bambang Pamungkas
- 5 David E. S. Sidjabat
- 6 Dwi Setiawan Susanto
- 7 Isnaeni Achdiat
- 8 Ito Warsito
- 9 Prof. Lindawati Gani
- 10 Maliki Heru Santosa
- 11 Prof. Nunuy Nur Afiah
- 12 Rosita Uli Sinaga
- 13 Prof. Sidharta Utama
- 14 Prof. Sri Mulyani
- 15 Dadang Kurnia (*ex officio* Ketua KASP IAI)
- 16 Tia Adityasih (*ex officio* Ketua KA KJA IAI)
- 17 Prof. Dian Agustia (*ex officio* Ketua KAPd IAI)
- 18 Prof. P. M. John L. Hutagaol (*ex officio* Ketua KAPj IAI)
- 19 M. Jusuf Wibisana (*ex officio* Ketua KASy IAI)
- 20 Perwakilan Indonesia Wilayah Barat
- 21 Perwakilan Indonesia Wilayah Timur

DPN IAI PERIODE 2018-2022



PROF. MARDIASMO



PROF. AINUN NA'IM



BAHTIAR ARIF



BAMBANG PAMUNGKAS



DADANG KURNIA



DWI SETIAWAN SUSANTO



DAVID E. S. SIDJABAT



ISNAENI ACHDIAT



ITO WARSITO



PROF. LINDAWATI GANI



MALIKI HERU SANTOSA



PROF. NUNUY NUR AFIAH



ROSITA ULI SINAGA



PROF. SIDHARTA UTAMA



PROF. SRI MULYANI



TIA ADITYASIH



PROF. DIAN AGUSTIA



PROF. JOHN L. HUTAGAOL



M. JUSUF WIBISANA

Majelis Kehormatan IAI

- 1 Prof. Ilya Avianti (Ketua)
 - 2 Amir Abadi Jusuf
 - 3 Anton Silalahi
 - 4 Atjeng Sastrawidjaja
 - 5 Prof. Djoko Susanto
 - 6 Prof. Eddy R. Rasyid
 - 7 Iswan Elmi
 - 8 Ruddy Koesnadi
 - 9 Wahyu Karya Tumakaka
-

Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional

- 1 Prof. Indra Wijaya Kusuma (Ketua)
 - 2 Setio Anggoro Dewo (Wakil Ketua)
 - 3 Agung Nugroho Soedibyo
 - 4 Agus Suparto (*ex officio* PPPK Kemenkeu)
 - 5 Christine Tjen
 - 6 Erna Hernawati
 - 7 Ertambang Nahartyo
 - 8 Supriyadi
 - 9 Thomas H. Secokusumo
 - 10 Vita Silvira
-

Dewan Konsultatif Standar Akuntan Keuangan

- 1 Binsar Simajuntak (Ketua)
- 2 Aloysius Kiik Ro (*ex officio* Kementerian BUMN)
- 3 Cris Kuntadi
- 4 Ferdinan D. Purba
- 5 Hoesen (*ex officio* OJK)
- 6 Istini T. Sidharta
- 7 Johnny D. Danusasmita
- 8 Mubarakah (*ex officio* Bank Indonesia)
- 9 Sri Wahyuni Sujono (*ex officio* Kamar Dagang Indonesia)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

- | | |
|---|---|
| 1 Djohan Pinnarwan (Ketua) | 7 Indra Wijaya |
| 2 Danil S. Handaya (Wakil Ketua) | 8 Nur Sigit Warsidi (<i>ex officio</i> OJK Bidang Pasar Modal) |
| 3 Anung Herlianto (<i>ex officio</i> OJK Bidang Perbankan) | 9 Singgih Wijayana |
| 4 Elvia R. Shauki | 10 Supriyono (<i>ex officio</i> OJK Bidang Industri Keuangan Non-Bank) |
| 5 Ersya Tri Wahyuni | 11 Yon Arsal (<i>ex officio</i> Direktorat Jenderal Pajak) |
| 6 Friso Palilingan | |
-

Dewan Standar Akuntansi Syariah

- | | |
|--|--|
| 1 Prof. Mahfud Sholihin (Ketua) | 7 Prof. Jaih Mubarak (<i>ex officio</i> DSN MUI) |
| 2 Moch. Muchlasin (Wakil Ketua, <i>ex officio</i> OJK) | 8 Juni Supriyanto |
| 3 Adiwarmanto A. Karim (<i>ex officio</i> DSN MUI) | 9 Muhammad Gunawan Yasni |
| 4 Azharuddin Lathif (<i>ex officio</i> DSN MUI) | 10 Oni Sahroni (<i>ex officio</i> DSN MUI) |
| 5 Dien Sukmarini (<i>ex officio</i> OJK) | 11 Sigid Eko Pramono (<i>ex officio</i> Bank Indonesia) |
| 6 Gunawan Setyo Utomo (<i>ex officio</i> OJK) | 12 Suhendar |
| | 13 Yasir |
-

Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan

- 1 Budi Susanto (Ketua)
- 2 Jumadi (Wakil Ketua)
- 3 Arie Pratama

Komite Etika

- 1 Emil Bachtiar (Ketua)
 - 2 Akhsanul Khaq
 - 3 Doddy Setiadi
 - 4 Irsan Gunawan
 - 5 Linus M. Setiadi
-

Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan

- 1 Morhan Tirtonadi (Ketua)
 - 2 Eko Suprpto (*Ex officio* PPPK Kemenkeu)
 - 3 Rakhmawan Tri Nugroho
-

Dewan Penegakan Disiplin Anggota

- 1 Eko Sunarko (Ketua)
 - 2 Basri Musri
 - 3 Ernadhi Sudarmanto
 - 4 Heliantono
 - 5 Khomsiyah
 - 6 Prof. Wahyudin Zarkasyi
-

Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan

- 1 Dwi Martani (Ketua)
 - 2 Godang Parulian Panjaitan
 - 3 Patrick Henry Adam
 - 4 Rifqi Hamid (*Ex officio* PPPK Kemenkeu)
-

Manajemen Eksekutif IAI

- 1 Elly Zarni Husin (Direktur Eksekutif)
- 2 Edward Tanujaya (Direktur Komunikasi dan Pemasaran)
- 3 Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan (Direktur Teknis)
- 4 Yakub (Direktur Pengembangan Kompetensi dan Implementasi Standar)
- 5 Ahmad Ishomuddin (Direktur SDM, Umum Administrasi, Keuangan dan Akuntansi)

INFORMASI UMUM

Nama:

Ikatan Akuntan Indonesia.
Selanjutnya disebut IAI.

Nama dalam Bahasa Inggris:

Institute of Indonesia Chartered Accountants

Tanggal Pendirian:

23 Desember 1957

Penetapan Badan Hukum IAI pertama kali:

Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI yang pertama dan mengakui IAI sebagai badan hukum berbentuk perkumpulan sesuai Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 11 Pebruari 1959, No. J.A. 5/13/16. Penetapan ini diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24.

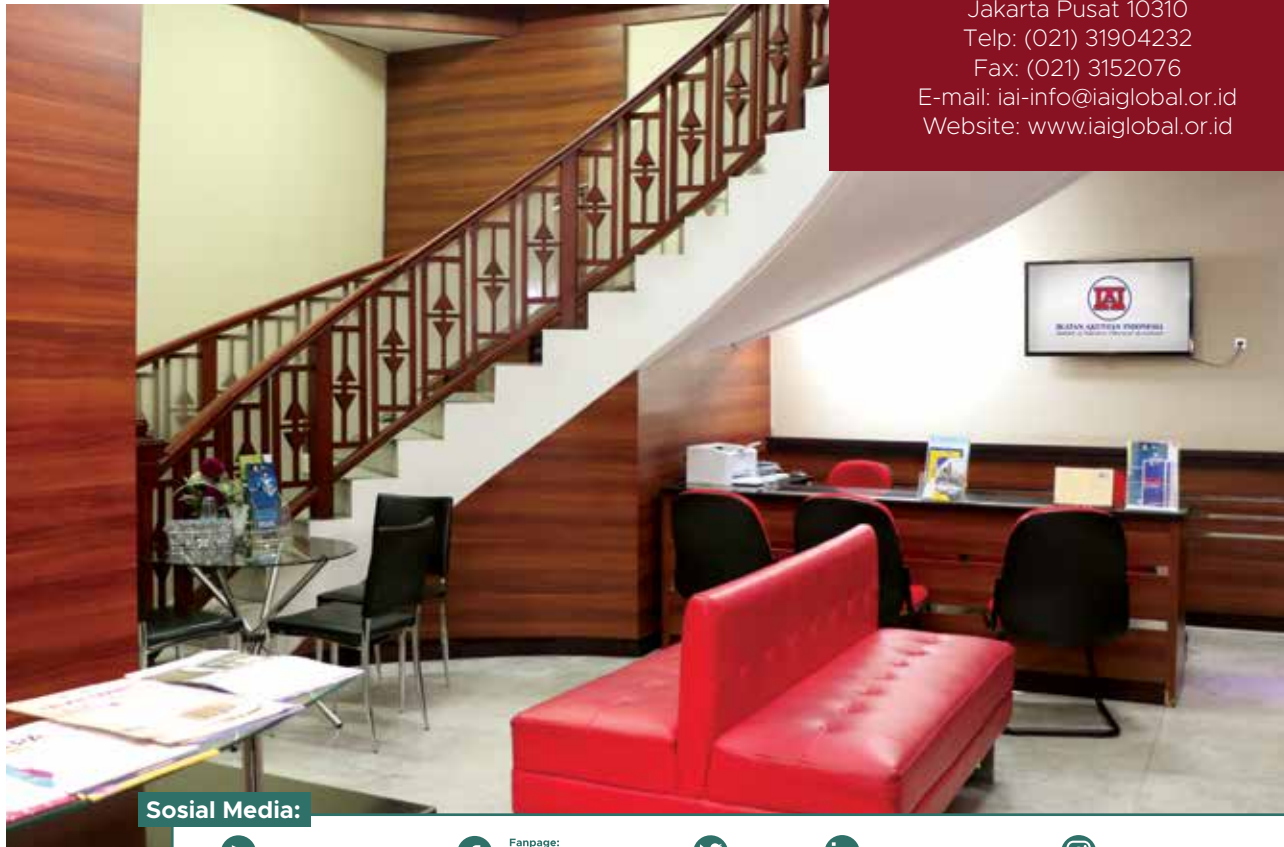
Keanggotaan Asosiasi:

- Diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977.
- Merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977.
- Bergabung sebagai anggota **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.

Alamat Kantor Pusat:

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Telp: (021) 31904232
Fax: (021) 3152076
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id
Website: www.iaiglobal.or.id



Sosial Media:



Ikatan Akuntan Indonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



@IAINews



Ikatan Akuntan Indonesia



Ikatan Akuntan Indonesia

IAI WILAYAH DI 34 PROPINSI



1 Nanggroe Aceh Darussalam
(Ketua: Nadirsyah)

Sekretariat IAI, Gedung KPMG
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Syiah Kuala, Kampus KOPELMA
Darussalam, Banda Aceh 23114.
Tel: (0651) 755 2506 Fax: (0651) 755 2507

2 Sumatera Utara
(Ketua: M Lian Dalimunthe)

Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Sumatra Utara Jl. Prof Hanafiah,
Medan Utara Baru, Kota Medan 20155.
Tel: (061) 821 8532 Fax: (061) 821 8532

3 Riau

(Ketua: Hardi)
Sekretariat IAI, Pemda Riau,
Jl. Sudirman No. 145 Lt. 2
(Seberang Plaza Sukaramai), Pekanbaru, Riau.
Tel: (0761) 848 635 Fax: (0761) 848 635

4 Sumatera Barat

(Ketua: Syahril Ali)
Sekretariat IAI, Kantor BPKP Perwakilan
Sumatera Barat Lt. 2 Jl. Aie Pacah KM 14,
Padang 25177. Tel: (0751) 462 777

5 Kepulauan Riau

(Ketua: Zulfahmi)
Ruko Puri Legenda Blok C.2 No. 8
Batam Center, Batam, Kepulauan Riau.
Tel: (0778) 809 6193

6 Jambi

(Ketua: Afrizal)
Sekretariat IAI, Jl. Raya Jambi Muara Bulian
KM 13, Mendalo Darat, Jambi.
Tel: (0741) 581 835

7 Sumatera Selatan
(Ketua: Inten Meutia)

Sekretariat IAI, Jl. Srijaya Negara
(Depan Wisma Sriwijaya) No. 02/27F,
Bukit Besar, Palembang 30139.
Tel: (0711) 319 876 Fax: (0711) 319 876, 312 241

8 Bengkulu

(Ketua: Fachruzzaman)
Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu
Jl. Meranti Raya No. 32 Sawah Lebar Baru,
Kota Bengkulu 38228. Telp: (0736) 7342 788

9 Bangka Belitung

(Ketua: Dodi Setabudi)
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Pangkal Pinang,
Bangka Belitung
Tel: (0717) 4258 000 Fax: (0717) 432 323

10 Lampung

(Ketua: Nurdiono)
Sekretariat IAI, Kampus Akademi Perawat
Panca Bhakti Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam
No. 14, Gedung Meneng,
Bandar Lampung 35145. Tel: (0721) 786 864

11 Banten

(Ketua: Helmi Yazid)
Sekretariat IAI, SPI UNTIRTA,
Gedung UPT Terpadu Lt. 2 Jl. Raya Jakarta
KM 4, Pakupatan, Serang, Banten.
Telp: (0254) 280 330 Fax: (0254) 281 254

12 DKI Jakarta

(Ketua: Syamsudin)
Sekretariat IAI, Perkantoran Gedung Gajah,
Blok AB Lantai 2
Jl. Saharjo No. 111, Tebet, Jakarta Selatan.
Tel: (021) 835 4031, 835 3588
Fax: (021) 829 0324

13 Jawa Barat
(Ketua: Edi Jaenudin)

Sekretariat IAI d.a. Kampus LPAP Widyatama
Jl. Cikutra Raya No. 204-A, Bandung 40125.
Tel: (022) 7218 837, 7274 009
Fax: (022) 7274 009

14 Jawa Tengah

(Ketua: Hery Subowo)
Sekretariat IAI, Gedung Grinatha
(Kantor Pusat Bank Jateng)
Jl. Pemuda No. 142 Lt. 3, Semarang.
Tel/Fax: (024) 356 6979

15 D.I. Yogyakarta

(Ketua: Hardo Basuki)
Sekretariat IAI, Kampus STIE-YKPN Jl. Seturan,
Yogyakarta 55281.
Tel: (0274) 486 209 Fax: (0274) 486 209

16 Jawa Timur

(Ketua: Prof. Basuki)
Grha Akuntan Jatim
Jl. Krukah Utara No. 64 Surabaya 60245.
Tel: (031) 502 1125/504 8090
Fax: (031) 503 4633

17 Bali

(Ketua: Made Gede Wirakusuma)
Jl. Teuku Umar No. 159 Denpasar, Bali
Tel: (0361) 780 5340 Fax: (0361) 429 725

18 Nusa Tenggara Barat

(Ketua: R. Supto Hendri Boedi S)
Sekretariat IAI, Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi & Bisnis Universitas Mataram
Jl. Majapahit 62 Mataram, Nusa Tenggara
Barat.
Tel: (0370) 620 508 Fax: (0370) 620 508

34. IAI Kalimantan Utara

23. IAI Kalimantan Timur

22. IAI Kalimantan Barat

21. IAI Kalimantan Tengah

20. IAI Kalimantan Selatan

12. IAI DKI Jakarta

14. IAI Jawa Tengah

18. IAI NTB

17. IAI Bali

13. IAI Jawa Barat

15. IAI Yogyakarta

16. IAI Jawa Timur



- 19. Nusa Tenggara Timur**
(Ketua: **Saryanto**)
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan NTT
Jl. Palapa 21A, Kupang.
Tel: (0380) 829 142 Fax: (0380) 832 757
- 20. Kalimantan Selatan**
(Ketua: **Fahmi Rizani**)
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123.
Tel: (0511) 330 8500, 330 5116
Fax: (05119) 330 6654, 330 1646, 330 1590
- 21. Kalimantan Tengah**
(Ketua: **Fitria Husnatarina**)
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ. Palangka Raya, Jl. H. Timang, Kampus UPR Tunjung Nyaho, Palangka Raya 73111.
- 22. Kalimantan Barat**
(Ketua: **Haryono**)
Sekretariat IAI, Gedung Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tanjung Pura Jl. Imam Bonjol, Pontianak.
Tel: (0561) 571512 Fax: (0561) 571513
- 23. Kalimantan Timur**
(Ketua: **Cornelius Rantelangi**)
Sekretariat IAI, Jl. M. Yamin No. 35 Lt. 2, Samarinda.
- 24. Sulawesi Selatan**
(Ketua: **Prof. Gagaring Pagalung**)
Sekretariat IAI, Jl. Topaz Raya Ruko Zamrud Blok B No. 7 Panakukkang, Makassar.
Tel: (0411) 449 060 Fax: (0411) 447 148
- 25. Sulawesi Tenggara**
(Ketua: **Yon Setiadi**)
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi Kampus Hijau Tridharma Anduononu, Universitas Halu Oleo, Kendari. Tel/Fax: (0401) 312 9403
- 26. Sulawesi Barat**
(Ketua: **Gillbert A.H. Hutapea**)
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, Jl. Haji Andi Endeng, Komp. Rimuku Indah No. 2, Mamuju, Sulawesi Barat.
Tel: (426) 232 3033 Fax: (0426) 232 3106
- 27. Sulawesi Tengah**
(Ketua: **Supriadi Laupe**)
Sekretariat IAI, Inspektorat Publik Supriadi Laupe, Jl. Dewi Sartika 84, Palu
Tel: (0451) 481 960
- 28. Gorontalo**
(Ketua: **Nuryanto**)
Sekretariat IAI, Inspektorat Kota Gorontalo Jl. Achmad Nadjamudin (ex. Raden Saleh) No. 11 Kota Tengah, Kota Gorontalo 96138.
Tel: (0435) 527 149
- 29. Sulawesi Utara**
(Ketua: **Lintje Kalangi**)
Gedung Magister Akuntansi & PPAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus Bahu Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara.
Tel/Fax: (0431) 826 060
- 30. Maluku Utara**
(Ketua: **Prof. Rusman Soleman**)
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Khairun, Jl. Raya Pertamina, Gambesi, Ternate, Maluku Utara.
Tel: (0921) 3111 073
- 31. Maluku**
(Ketua: **Prof. Askam Tuasikal**)
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ambon.
- 32. Papua Barat**
(Ketua: **Iwan Dartiwan**)
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi Papua Barat, Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manukwari 98314.
Tel: (0986) 221 7087 Fax: (0986) 221 7088
- 33. Papua**
(Ketua: **Anggiat Situmorang**)
Sekretariat IAI, Inspektorat Propinsi Papua Kompleks Kantor Gubernur Papua Jl. Soa Siu Dok 2, Jayapura.
- 34. Kalimantan Utara**
(Ketua: **Karyadi**)
Universitas Borneo Tarakan Gedung Perpustakaan Lt. 2 Jl. Amal Lama No. 1, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77111.
Tel: (0551) 381 0066

KEANGGOTAAN

Anggota IAI adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan mengikat dirinya dengan organisasi IAI.



Anggota IAI terdiri dari:

① Anggota Utama

adalah Akuntan Profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:

- memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat *Chartered Accountant* Indonesia (CA);
- memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik;
- bersedia menaati dan melaksanakan standar profesi dan kode etik IAI; dan
- menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

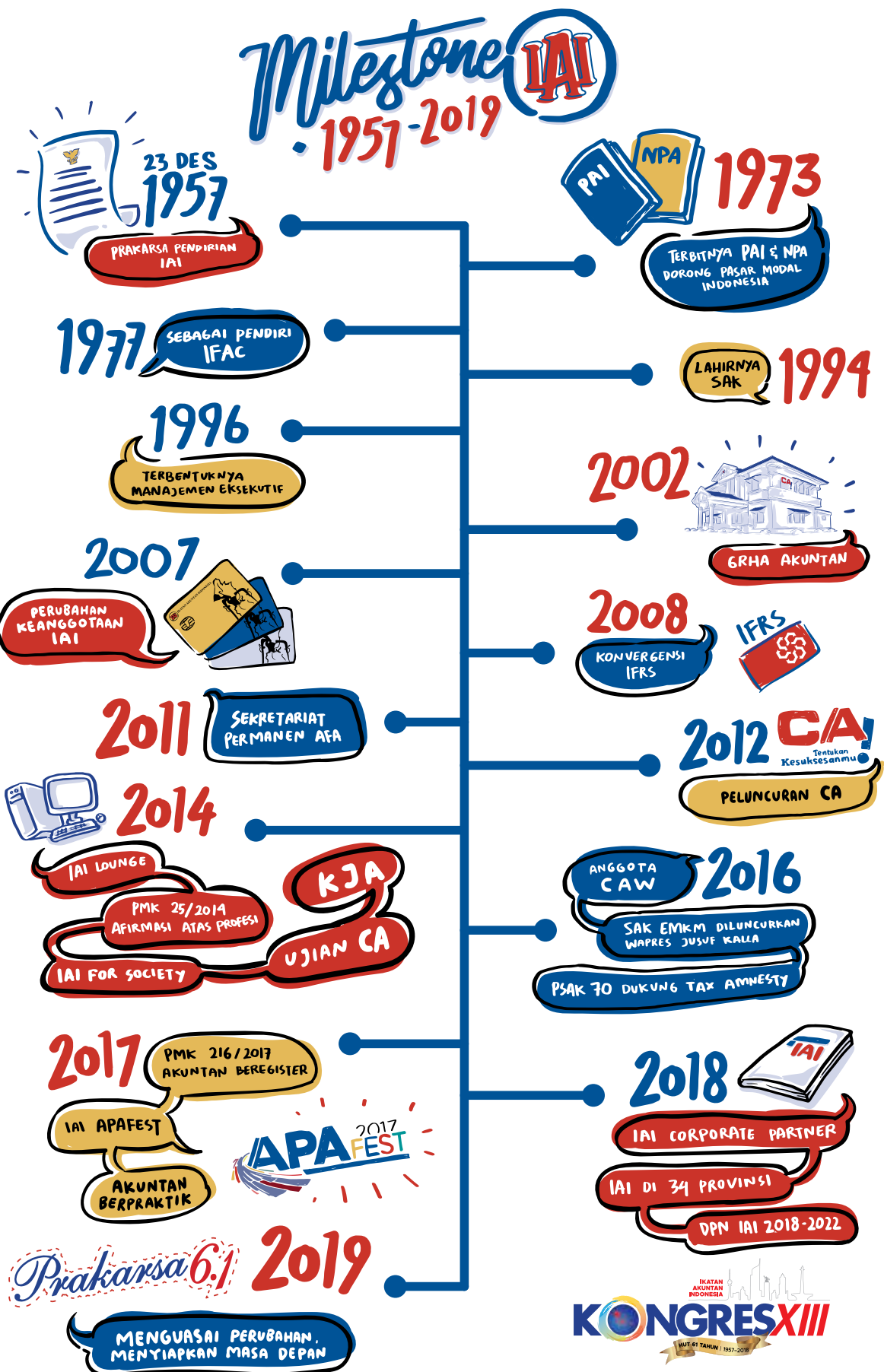
② Anggota Madya

adalah individu yang minimal memenuhi salah satu kriteria berikut:

- memiliki register akuntan namun belum memiliki sertifikat CA;
- lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;
- memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI;
- merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI; atau
- terdaftar sebagai peserta ujian sertifikasi akuntan profesional IAI.

③ Anggota Muda

adalah mahasiswa DIII, DIV, atau S1 Akuntansi program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.



CA!

Tentukan
Kesuksesanmu ●



Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No. 1
Menteng, Jakarta



www.iaiglobal.or.id



iai-info@iaiglobal.or.id



Fanpage:
Ikatan Akuntan Indonesia



[@IAINews](https://twitter.com/IAINews)



[Ikatan Akuntan Indonesia](https://www.instagram.com/Ikatan_Akuntan_Indonesia)



[Ikatan Akuntan Indonesia](https://www.youtube.com/Ikatan_Akuntan_Indonesia)